

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi perbandingan (*comparative study*) dengan jenis penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu metode penelitian diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat pemeriksaan (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan pada anak dengan rentang usia 1 tahun – 3 tahun (12 bulan - 36 bulan) yang berada di Kelurahan Sorosutan, khususnya anak yang dititipkan di TPA Safa Nitikan Yogyakarta dan anak yang diasuh orangtua di lingkungan RW 1 Sorosutan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2013). Populasi penelitian ini adalah 76 anak yg terdiri dari 35 anak yang berada di kampung Ngelak Sorosutan RW 1 dan 41 anak anak berada di TPA Safa Nitikan Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi, 2013).

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Pengambilan total sampel didasarkan pada jumlah sampel yang kurang dari 100, maka sampel diambil seluruhnya sebagai data penelitian (Sugiyono, 2011). Dengan demikian, maka sampel yang diambil berjumlah 43 anak, 18 anak dari RW 1 Ngelak Sorosutan dan 25 anak di TPA Safa Nitikan, Yogyakarta.

b. Kriteria Sampel atau Subjek Penelitian

Kriteria sampel menurut Notoatmodjo (2010) terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

a) Responden Dititipkan di TPA Safa Nitikan Yogyakarta

- (1) Anak yang berusia 1-3 tahun
- (2) Anak sehat secara psikologis (jiwa) dan sehat fisik.
- (3) Anak yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian

b) Responden Diasuh Orangtua

- (1) Anak yang berusia 1-3 tahun
- (2) Anak sehat secara psikologis (jiwa) dan sehat fisik.
- (3) Berdomisili di Kampung Ngelak Sorosutan Yogyakarta.
- (4) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- (a) Anak yang sakit kronis baik fisik maupun psikologisnya.
- (b) Anak yang sudah terdeteksi mengalami gangguan tumbuh.
- (c) Anak yang perkembangannya dalam kategori meragukan dan setelah 2 minggu dilakukan pengukuran kembali tidak dapat dites atau tidak terdapat perubahan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Safa Nitikan No. 98 Yogyakarta dan Kampung Ngelak Sorosutan, khususnya RW 1 Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2017.

D. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2013) secara garis besar, ada dua jenis variabel: yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (variabel berpengaruh, variabel perlakuan, dan lain-lain) adalah variabel

yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang berubah karena adanya variabel bebas.

Variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel status tumbuh kembang anak balita.
2. Variabel bebas (*independent*): pengasuhan antara orangtua yang mengasuh sendiri dan yang menitipkan anak mereka di TPA Safa Nitikan, Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Penjelasan definisi operasional dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pertumbuhan	Bertambah-nya berat badan dan tinggi badan sesuai dengan umur anak yang dapat diukur dengan satuan berat (kg) dan satuan panjang (cm).	Timbangan pegas (kg); microtoise (cm)	Observasi	1. Sangat Kurus $\leq -3,0$ 2. Kurus $\geq -3,0$ s/d $Z -$ Skor $< -2,0$ 3. Normal $\geq -2,0$ s/d Z $-$ Skor $< 2,0$ 4. Gemuk Z - Skor $>$ $2,0$	Ordinal
Perkembangan	Bertambah-nya struktur fungsi tubuh, meliputi: - Motorik halus - Motorik kasar - Bahasa - Emosi	Lembar kuesioner KPSP dengan total 10 item pertanyaan untuk masing-masing umur anak.	Wawan- cara	1. Sesuai (Jawaban Ya antara 9-10) 2. Meragukan (Jawaban Ya antara 7-8). Untuk kategori meragukan, dilakukan pengukuran ulang setelah 2 minggu. 3. Ada penyimpanan (Jawaban Ya 6 atau kurang)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Timbangan pijak dan Microtoise

Kedua alat tersebut digunakan untuk mengetahui BB dan TB anak. Hasil ukur berdasarkan standar berat menurut Panjang Badan (BB/TB), yang meliputi 4 kategori yaitu:

- a. Kategori Sangat Kurus, jika $Z\text{-Skor} < - 3,0$
- b. Kategori Kurus, jika $Z\text{-Skor} \geq - 3,0$ s/d $Z\text{-Skor} < - 2,0$
- c. Kategori Normal, jika $Z\text{-Skor} \geq - 2,0$ s/d $Z\text{-Skor} \leq 2,0$
- d. Kategori Gemuk, jika $Z\text{-Skor} > 2,0$

(Kemenkes RI, 2011)

2. Kuesioner KPSP

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui perkembangan sesuai dengan tingkat usia anak. Kuesioner ini adalah kuesioner baku yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Hasil pengukuran jika jawaban Ya sebanyak 9 – 10 pertanyaan, maka perkembangan anak Sesuai (S); Jawaban Ya sebanyak 7 – 8 pertanyaan, maka perkembangan anak termasuk kategori Meragukan (M). Oleh karena itu, kategori Meragukan kemudian dilakukan pengukuran ulang setelah 2 minggu; sedangkan jawaban Ya sebanyak 6 atau kurang, maka perkembangan anak terdapat penyimpangan (P).

G. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat Pengumpul Data

Berat Badan (BB) diukur menggunakan timbangan pijak (kg) dan tinggi badan diukur dengan microtoise (cm). Hasil yang didapat kemudian dicatat dalam bentuk tabel. Selain itu, untuk perkembangan digunakan lembar observasi KPSP untuk menilai perkembangan anak. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi yang sudah terstandar yang diadaptasi dari Soetjiningsih dan Ranuh (2015) yaitu lembar observasi KPSP.

Apabila anak mengalami keterlambatan 2 atau lebih dari 2 pada 2 sektor atau lebih, maka dikategorikan sebagai abnormal. Keterlambatan 2 atau lebih dari 2 keterlambatan pada 1 sektor dikatakan meragukan, jika tidak terdapat keterlambatan dikatakan normal. Apabila anak tidak bersedia dites, maka hasilnya dikategorikan tidak dapat dites.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara. Peneliti mengobservasi pencapaian tumbuh kembang anak dan akhir dari kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melihat hasil dari lembar observasi untuk dinilai pencapaian tumbuh kembang anak balita baik yang diasuh orang tua ataupun dititipkan di TPA, kemudian akan dilakukan pengolahan data serta analisis data.

2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian didapat dari bahan data primer dan sekunder. Data adalah sesuatu yang digunakan dalam penelitian dengan

menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya disebut responden (Arikunto, 2012). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei, dan lain-lain (Setiadi, 2007). Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil penelitian dari lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang tugas perkembangan anak balita dan untuk status pekerjaan orangtua dilihat dari karakteristik ibu.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan, atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, TPA Safa Nitikan, dan pemerintah setempat di Desa Sorosutan untuk melihat status pekerjaan orangtua yang memiliki anak balita.

H. Jalannya Penelitian

Alur pengambilan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan Data di Kampung Ngelak Sorosutan RW 1

- a. Terlebih dahulu peneliti membuat surat izin penelitian, kemudian surat tersebut diserahkan kepada ketua RW 1 Sorosutan.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian di Kampung Ngelak Sorosutan. Peneliti yang telah memperoleh izin penelitian, kemudian melakukan koordinasi dengan Ketua Posyandu Balita
- c. Peneliti kemudian mencari data tentang anak.
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan lembar *informed consent* kepada orangtua anak.
- e. Pada saat penelitian, peneliti mendatangi masing-masing rumah responden untuk melakukan pengukuran dan wawancara untuk pengisian kuesioner. Jika saat penelitian terdapat anak yang termasuk dalam kategori Meragukan (M), maka peneliti melakukan kontrak waktu untuk pengukuran ulang, dilakukan setelah 2 minggu dari pengukuran pertama.

2. Pengambilan Data di TPA Safa No. 98 Nitikan Yogyakarta

- a. Terlebih dahulu peneliti membuat surat izin penelitian, kemudian surat tersebut diserahkan kepada kepala TPA Safa No. 98 Nitikan Yogyakarta.

- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian dan memberikan lembar *informed consent* kepada pendamping anak yang kemudian diberikan kepada orangtua anak sebagai tanda bersedia untuk menjadi responden penelitian.
- c. Peneliti mencari data tentang anak.
- d. Peneliti melakukan penelitian. Jika saat penelitian terdapat anak yang termasuk dalam kategori Meragukan (M), maka peneliti melakukan kontrak waktu untuk pengukuran ulang, dilakukan setelah 2 minggu dari pengukuran pertama.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Setiadi, 2007). Dua karakteristik yang harus dimiliki suatu instrumen atau alat ukur dalam penelitian adalah validitas dan reliabilitas (Nursalam, 2013). Uji validitas merupakan ketepatan dalam mengukur, valid artinya alat yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diamati atau diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013).

Alat ukur berupa timbangan pijak dan microtoise yang terlebih dahulu dikalibrasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul dengan hasil alat layak digunakan. Adapun untuk mengukur perkembangan anak, peneliti menggunakan lembar kuesioner KPSP yang sudah baku sehingga tidak perlu

dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena alat ukur ini sudah digunakan pada penelitian sebelumnya dan sudah terstandar.

J. Analisis Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data atau data ringkasan berdasarkan pengolahan data mentah yang didapatkan sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Setiadi, 2007). Adapun kegiatan dalam pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning*.

1. Editing

Editing merupakan kegiatan pemeriksaan untuk pengecekan dari isi instrumen atau kuesioner yang telah diserahkan oleh pengumpul data (Setiadi, 2007). Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Memeriksa kelengkapan semua pertanyaan apakah sudah terisi.
- b. Memeriksa apakah jawaban atau tulisan masing-masing jawaban sudah jelas atau terbaca.
- c. Memeriksa apakah jawaban relevan dengan pertanyaannya.

Proses *editing* dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Setelah peneliti mengisi kuesioner karakteristik anak diasuh di TPA, peneliti melakukan pemeriksaan pada setiap lembar observasi yang meliputi kelengkapan jawaban. Pada lembar observasi perkembangan peneliti memeriksa setiap sektor tumbuh kembang untuk melihat ada atau tidaknya keterlambatan pada anak.

2. Coding

Coding adalah proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean ini untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori (Setiadi, 2007). Pemberian *coding* pada penelitian ini meliputi:

- a. Variabel independen, terbagi atas dua kategori yaitu anak diasuh orangtua dan anak yang dititipkan di TPA.
- b. Variabel dependen pencapaian tumbuh kembang anak, terbagi atas dua kategori, yaitu tumbuh kembang yang sesuai dan ada penyimpangan.
- c. Subvariabel umur anak, terbagi atas dua kategori yaitu umur 1, umur 2, dan umur 3 tahun.
- d. Subvariabel jenis kelamin anak, terbagi atas dua kategori yaitu perempuan dan laki-laki.
- e. Subvariabel tingkat pendidikan, terbagi atas empat kategori, SD, SMP, SMA, PT.

3. *Processing*

Proses memasukkan data dari masing-masing responden ke dalam program atau *software* yang ada di komputer ataupun memasukkan data secara manual (Setiadi, 2007). Proses *entry* pada penelitian ini dilakukan dengan memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam komputer dengan menggunakan program SPSS 20.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan teknik pembersihan data, dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum. Data yang sudah dimasukkan diperiksa kembali sejumlah sampel dari kemungkinan data yang belum dimasukkan. Hasil dari *cleaning* didapatkan bahwa tidak ada kesalahan sehingga seluruh data dapat digunakan (Notoatmodjo, 2010). Pembersihan data dilakukan setelah semua data berhasil dimasukkan ke dalam tabel dengan mengecek kembali apakah data telah benar atau tidak.

Analisis data dalam penelitian ini tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis tentang perbedaan pencapaian tumbuh kembang anak balita pada orangtua yang mengasuh sendiri dan anak yang dititipkan di TPA. Data diolah dengan SPSS. Untuk analisis data digunakan analisis data Univariat, analisis Bivariat, uji t-tes dan Man Whitney.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Hastono, 2007). Karakteristik umum dari penelitian ini adalah umur anak, jenis kelamin, pendidikan terakhir ibu, sedangkan karakteristik khusus dari penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tumbuh kembang anak balita, sedangkan variabel independennya adalah TPA Safa Nitikan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa ada tidaknya perbedaan pertumbuhan dan perkembangan anak balita pada ibu yang mengasuh sendiri dan yang menitipkan anaknya di TPA. Skala data yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan dan perkembangan anak digunakan skala *ordinal*, sehingga uji yang digunakan yaitu uji *Chi Square*. Interpretasi hasil uji *Chi Square* dengan membandingkan nilai observasi dengan nilai ekspektasi yang berada pada tingkat kepercayaan C1 (*condifence interval*) 95% atau taraf signifikansi α 0,05.

Untuk mempermudah analisis *Chi Square*, nilai data kedua variabel disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 2. Tabel *Chi Square*

Cara mengasuh	Pertumbuhan	Perkembangan	Jumlah
Diasuh orangtua	a	b	a + b
Dititipkan di TPA	c	d	c + d
Jumlah	a + c	b + d	N

a, b, c, d merupakan nilai observasi, sedangkan untuk mencari nilai ekspektasi (harapan) masing-masing sel dicari dengan rumus:

$$E = \frac{\text{Total barisnya} \times \text{total kolomnya}}{\text{Jumlah keseluruhan data}}$$

misalnya, untuk mencari nilai ekspektasi (E) untuk sel a adalah:

$$E_a = \frac{(a + b) \times (a + c)}{n}$$

Untuk E_b , E_c , dan E_d dapat dicari dengan cara yang sama, khususnya untuk tabel 2 x 2 dapat mencari nilai X^2 dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a + c)(b + d)(a + b)(c + d)}$$

Uji *Chi Square* sangat baik untuk tabel dengan derajat kebebasan (df) yang besar, sedangkan khusus untuk tabel 2 x 2 (dfnya adalah 1) sebaiknya digunakan uji *Chi Square* yang sudah dikoreksi (*Yate Corrected* atau *Yate's Correction*). Formula *Chi Square Yate's Correction* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{[|O - E| - 0.5]^2}{E}$$

atau

$$X^2 = \frac{N[|ad - bc|^2 - (N - 2)]^2}{(a + c)(b + d)(a + b)(c + d)}$$

Dalam bidang kesehatan untuk mengetahui derajat hubungan, dikenal ukuran Resiko Relatif (RR) dan *Odds Ratio* (OR). Resiko relatif membandingkan resiko pada kelompok terekspose dengan kelompok tidak terekspose. Sedangkan *Odds Ratio* membandingkan *Odds* pada kelompok terekspos dengan kelompok yang tidak terekspos. Ukuran RR pada umumnya digunakan pada desain kohort, sedangkan ukuran OR biasanya digunakan pada desain kasus kontrol atau potong lintang (*cross sectional*) (Hastono, 2007). Perbandingan nilai p-value dan α diinterpretasikan atau disimpulkan dengan:

- a. Jika nilai p-value $\leq \alpha$, maka dikatakan H_0 ditolak. Penarikan kesimpulan yaitu ada perbedaan tumbuh kembang anak balita pada

orangtua yang mengasuh sendiri dan yang menitipkan anaknya di TPA.

- b. Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka dikatakan H_0 gagal ditolak. Penarikan kesimpulan yaitu tidak ada perbedaan tumbuh kembang anak usia balita pada orangtua yang mengasuh sendiri anaknya dan yang menitipkan di TPA.

K. Etika Penelitian

Uji etik untuk penelitian ini sudah dilakukan oleh Tim Etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 415/EP-FKIK-UMY/VII/2017. Dalam penelitian ini, peneliti telah mempertimbangkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian antara lain:

1. Informed Consent

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada orangtua anak.. Peneliti memberikan lembaran surat persetujuan sebelum melakukan penelitian dengan tujuan orangtua mengerti maksud penelitian dan juga bersedia jika anaknya menjadi responden penelitian, dan jika menolak maka peneliti tidak akan memaksakan karena orangtua memiliki hak untuk menolak.

2. Rahasia

Rahasia dimaksudkan sebagai hasil penelitian yang diperoleh baik dari wawancara, pengukuran BB dan TB, serta pengisian kuesioner KPSP dapat dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, semua informasi yang telah

dikumpulkan oleh peneliti akan diberikan kode pada tiap responden dan hanya peneliti dan asisten penelitian yang mengetahuinya.

3. Adil

Adil maksudnya adalah peneliti mempertimbangkan bahwa penelitian kali ini bersifat adil kepada semua anak dengan tidak memandang status perekonomiannya, serta peneliti tidak akan berlaku diskriminasi kepada anak yang orangtuanya tidak bersedia jika anak menjadi responden pada penelitian ini